

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK TERHADAP SINDROM
MATA KERING**



Disusun oleh :

Okvianto Putra Budiman

20090310012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN KTI
HUBUNGAN PERILAKU MEROKOK TERHADAP SINDROM MATA
KERING

Diajukan oleh :

Okvianto Putra Budiman

NIM. 20090310012

Telah disetujui diseminar pada tanggal 12 januari 2013

Disahkan Oleh :

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

dr. Yunani Setyandriana Sp.M

dr. Nur Shani Meida Sp.M,M.kes

NIK. 173 102

NIK. 173.030

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Dokter

Dekan Fakultas Kedokteran

dan ilmu kesehatan

Universitas Muhamadiyah Yogyakarta Universitas Muhamadiyah Yogyakarta



dr. Alfaina Wahvuni. Sp. OG. M. Kes



dr. Ardi Pramono Sp. An, M. Kes

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Okvianto Putra Budiman

NIM : 20090310012

Fakultas : Kedokteran

Program Study : Kedokteran Umum

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka dibagian akhir Karya Tulis Ilmiah ini.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, tiada yang lebih mulia dariNya, tiada yang lebih sempurna dari rakhmatNya, dengan penuh rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rizki dan petunjukNya yang tiada henti hingga Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“Hubungan Perilaku Merokok Terhadap Sindrom Mata Kering”** dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan.

Penulisan karya tulis ilmiah ini dilakukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran di Fakultas kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, selain itu juga sebagai sarana melatih kemampuan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang kedokteran.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, namun dibalik itu semua penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan karya tulis ini sehingga selesai tepat waktu. Penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Para responden yang bersedia menjadi subjek penelitian
2. Orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat.
3. dr. Yunani SpM selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah memberi bimbingan, dukungan dan bantuan yang begitu banyak.

4. dr. Ardi Pramono, Sp.An, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Teman-teman Pendidikan Dokter angkatan 2009, terima kasih atas kebersamaannya.
6. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah membalas semua kebaikan kalian.

Karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di karya tulis ilmiah berikutnya. Semoga KTI ini dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAC.....	xii
INTISARI.....	xiii

BAB I

PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PERUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PENELITIAN.....	4
D. MANFAAT PENELITIAN.....	5
E. KEASLIAN PENELITIAN.....	5

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. SISTEM LAKRIMALIS MATA.....	7

2. Sistem Sekresi Air Mata.....	8
3. Sistem Ekskresi Air Mata	9
4. Air Mata.....	11
5. Fungsi Air Mata	13
B. MATA KERING.....	14
1. Definisi Mata Kering.....	14
2. Klasifikasi Mata Kering	14
3. Etiologi Mata Kering.....	15
4. Faktor Risiko Mata Kering.....	16
5. Gejala dan Keluhan Mata Kering	16
6. Komplikasi Mata Kering.....	17
7. Uji Schimer	18
C. ROKOK.....	18
1. Definisi perilaku merokok.....	18
2. Definisi rokok	19
3. Kandungan Rokok	20
4. Bahaya rokok terhadap mata	24
D. KERANGKA PEMIKIRAN.....	26
E. HIPOTESIS	26

BAB III

METODE PENELITIAN.....	27
A. JENIS PENELITIAN	27
B. LOKASI PENELITIAN	27
C. SUBJEK PENELITIAN.....	27
D. KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI	27
E. IDENTIFIKASI VARIABEL PENELITIAN	28
F. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN.....	28
G. INSTRUMENTASI PENELITIAN	29

I. RANCANGAN PENELITIAN.....	30
J. TEKNIK ANALISIS DATA	31

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. HASIL PENELITIAN	32
1. Frekuensi dan persentase	32
2. Hubungan perilaku merokok terhadap keluhan sindrom mata kering dan schirmer test	37
B. PEMBAHASAN	39

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. KESIMPULAN.....	43
B. SARAN	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Anatomi Sistem Lakrimalis.....	7
Gambar 2.2. Sistem Ekskresi Lakrimalis.....	10
Gambar 2.3. Komposisi Air Mata.....	12
Gambar 4.1. Diagram Usia Responden Tidak Merokok.....	35
Gambar 4.2. Diagram Usia Responden Merokok.....	35
Gambar 4.3. Diagram Keluhan Mata Kering pada Bukan Perokok.....	36
Gambar 4.4. Diagram Keluhan Mata Kering pada Perokok.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Frekuensi dan persentase keluhan mata kering berdasarkan perilaku merokok.....	32
Tabel 4.2 Frekuensi dan persentase hasil schirmer test berdasarkan perilaku merokok	33
Tabel 4.3 Frekuensi dan persentase keluhan mata kering berdasarkan jumlah rokok per hari.....	34
Tabel 4.4 Frekuensi dan persentase hasil schirmer test berdasarkan jumlah rokok per hari.....	34
Tabel 4.5 Hubungan perilaku merokok terhadap keluhan sindrom mata kering.....	37
Tabel 4.6. Hubungan perilaku merokok terhadap hasil shirmer test.....	37
Tabel 4.7. Hubungan jumlah rokok yang dihisap per hari terhadap sindrom mata kering.....	38
Tabel 4.8. Hubungan jumlah rokok yang dihisap per hari terhadap hasil	38

Abstract

Smoking can influent the health of eyes. The disorder of eyes often related with smoking are cataract, retinal ischemia, and dry eye syndrom. Smoking is one of risk factor in dry eye syndrom because it can cause of morphology and function changes to lens and retina that support arterosclerotic in eyes capillaries, smoking also one of free radical and decreases antioksidant level in the blood circulation, aquos humor and eyes tissue. The purpose of this study is to know the influent of smoking to dry eyes complaint and schirmer test result.

The design of this study is analitic observational by cross sectional approach. The respondents in this study are Muhammadiyah University students of Yogyakarta, in 20 to 30 years old. There are 32 respondents as smoking group and 32 respondents are not smoking group. The study instruments are questionnaire and whartman paper no 41.

The data is analyze by logistic regression and it has result that there is significant correlation between smoking and dry eye syndrom complaint by p value = 0,002 ($p < 0,05$). In one side there is no significant correlation between smoking behaviour to schirmer test result by p value = 0,325 ($p > 0,05$) and in the data analysis correlation of the smoking amount to dry eye syndrom complaint has p value = 0,601 ($p > 0,05$) it means that there is no correlation significantly between the absurbed cigarettes number in one day to dry eye syndrom complaint, while the analysis value of correlation smoking amount to schirmer test result p = 0,355 ($p > 0,05$) it means that there is no correlation significantly between absurbed cigarettes number in one day to schirmer test result.

Intisari

Rokok dapat berpengaruh terhadap kesehatan mata. Kelainan mata yang sering dihubungkan dengan merokok adalah katarak, iskemia pada retina, dan sindrom mata kering. Merokok merupakan salah satu faktor risiko pada sindrom mata kering karena merokok dapat menyebabkan perubahan morfologi dan fungsi terhadap lensa dan retina yang memicu arterosklerosis pada kapiler mata, merokok juga merupakan radikal bebas dan menurunkan tingkat antioksidan pada peredaran darah, aquos humor dan jaringan mata. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh merokok terhadap keluhan mata kering dan hasil tes schirmer.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang berusia 20-30 tahun. Sebanyak 32 orang sebagai kelompok yang merokok dan sebanyak 32 orang sebagai kelompok yang tidak merokok. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan kertas schirmer.

Data yang diperoleh dianalisa menggunakan regresi logistik, dan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara merokok dengan keluhan sindrom mata kering dengan nilai $p = 0,002$ ($p < 0,05$). Di sisi lain, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara perilaku merokok terhadap hasil schirmer test dengan nilai $p = 0,325$ ($p > 0,05$) dan pada analisa data hubungan jumlah rokok terhadap keluhan sindrom mata kering didapatkan nilai $p = 0,601$ ($p > 0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah rokok yang dihisap perhari terhadap keluhan gejala mata kering sedangkan nilai analisa hubungan jumlah rokok yang dihisap perhari terhadap hasil schirmer tes, $p = 0,355$ ($p > 0,05$) yang artinya tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jumlah rokok yang dihisap perhari terhadap hasil schirmer tes.

Kata kunci : Merokok, sindrom mata kering, tes schirmer.